

Ekonomi Baru, Siapa Nih: EBC Financial Group Bilang Harga Karbon Bikin Minyak Kelihatan Jadul

David Barrett, menyoroti peran penting penerapan harga karbon dalam mendorong inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan di tengah berkembangnya ekonomi hijau.

TAIWAN, December 10, 2024

/EINPresswire.com/ -- Di tengah meningkatnya urgensi untuk praktik berkelanjutan dan transformasi ekonomi, David Barrett, CEO EBC Financial Group (UK) Ltd., menyoroti implikasi mendalam dari penetapan harga karbon. Saat industri bergulat dengan tantangan ganda untuk mengurangi emisi dan mempertahankan pertumbuhan, wawasan Barrett menerangi jalan ke depan, menyatukan benang inovasi, kebijakan, dan ketahanan ekonomi dalam menghadapi ekonomi hijau yang terus berkembang.



David Barrett, CEO EBC Financial Group (UK) Ltd., membahas potensi transformatif dari penerapan harga karbon dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan inovasi.

Memahami Penetapan Harga Karbon: Sebuah Evolusi Global

Penetapan harga karbon, yang sering disalahpahami sebagai sekadar pajak, merupakan pendekatan yang digerakkan oleh pasar yang menetapkan nilai moneter terhadap emisi gas rumah kaca. Barrett menjelaskan bahwa akarnya dapat ditelusuri kembali ke tahun 1970-an ketika pengimbangan emisi menjadi penting di Amerika Serikat setelah amandemen terhadap Undang-Undang Udara Bersih. Langkah-langkah awal ini mendorong industri untuk mengurangi emisi dengan mengizinkan mereka memperdagangkan izin dalam kerangka kerja yang diatur.

Pada tahun 1990-an, pasar kredit karbon internasional memperoleh momentum di bawah Protokol Kyoto, meskipun kemajuannya terhambat oleh tidak adanya partisipasi dari negara-negara ekonomi besar seperti AS dan Tiongkok. Baru pada Perjanjian Paris tahun 2015,

keselarasan global mengenai harga karbon tercapai, yang memungkinkan pertumbuhan pasar karbon yang pesat. Barrett menambahkan, "Kredit karbon mewakili penghapusan sekitar satu ton karbon dioksida atau gas rumah kaca lainnya dari atmosfer. Bisnis yang memproduksi gas rumah kaca dapat membeli kredit ini untuk mengimbangi emisi mereka, yang secara efektif menyeimbangkan jejak karbon mereka." Kredit karbon berfungsi sebagai landasan pasar ini, yang mewakili penghapusan satu ton gas rumah kaca dari atmosfer. Bisnis menggunakan kredit ini untuk mengimbangi emisi dengan mendukung proyek pengurangan karbon, yang mendorong transisi global menuju keberlanjutan.

Efek Riak Ekonomi: Biaya, Deindustrialisasi, atau Pertumbuhan Berkelanjutan?

Implikasi ekonomi dari penetapan harga karbon sangat beragam dan luas. Sementara beberapa kritikus menyorot kekhawatiran tentang meningkatnya biaya produksi yang berpotensi memicu deindustrialisasi di negara-negara maju, Barrett menekankan bahwa penetapan harga karbon dirancang untuk mendorong pembangunan berkelanjutan, bukan menghambat pertumbuhan.

Membahas pendekatan Taiwan, Barrett menyatakan, "Bursa Solusi Karbon (TCX) Taiwan disusun untuk membeli kredit karbon internasional dan menjualnya ke perusahaan lokal yang melaksanakan proyek-proyek baru dengan emisi tinggi. Model ini mendorong industri yang lebih hijau sekaligus mengurangi beban keuangan langsung, serta mendorong pembangunan berkelanjutan."

Teknologi Hijau: Katalis Pertumbuhan

Penetapan harga karbon memiliki potensi signifikan untuk memacu inovasi, khususnya di negara-negara yang bergantung pada industri dengan emisi tinggi. Barrett berkata, "Mengingat ekonomi Taiwan sangat bergantung pada semikonduktor dan elektronik, dorongan untuk teknologi hijau dapat menghasilkan inovasi lokal, mendorong pertumbuhan industri, dan menciptakan lapangan kerja. Teori ekonomi menunjukkan bahwa perubahan regulasi menghasilkan inovasi, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan."

Meskipun skeptisisme masih ada mengenai dampak langsung penetapan harga karbon terhadap inovasi, Barrett yakin konsepnya jelas: kebutuhan untuk mematuhi peraturan dapat merangsang kreativitas dan kemajuan teknologi. Seiring berjalannya waktu, inovasi ini dapat mengubah industri, meningkatkan daya saing mereka sekaligus memastikan keberlanjutan.

ESG dan Investasi Teknologi Hijau: Optimisme yang Hati-hati

Barrett menawarkan perspektif terukur tentang hubungan antara penetapan harga karbon dan investasi teknologi hijau. Barrett berkata, "Orang-orang harus mengambil pandangan jangka panjang tentang biaya dan manfaat. Ini bukan peluru ajaib untuk pertumbuhan atau keuntungan langsung; ini adalah bagian dari siklus yang berlangsung seiring waktu. Pasar ESG

berfungsi sebagai kisah peringatan, yang menunjukkan bagaimana pasar keuangan dapat mengubah ide yang bagus menjadi industri penghasil biaya yang lebih menguntungkan mereka daripada pasar itu sendiri." Ia juga menyarankan investor untuk mendekati peluang teknologi hijau dengan harapan yang realistis, dengan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan dampak yang berarti daripada keuntungan jangka pendek.

Melindungi UKM dalam Ekonomi Karbon

Salah satu kekhawatiran seputar penetapan harga karbon adalah dampak potensialnya terhadap usaha kecil dan menengah (UKM), yang sering kali kekurangan sumber daya untuk mengadopsi teknologi hijau. Barrett meyakinkan bahwa sebagian besar skema penetapan harga karbon dirancang untuk melindungi UKM dari beban yang tidak semestinya.

"Alasan kerangka kerja Taiwan awalnya menargetkan proyek-proyek yang menghasilkan lebih dari 25.000 ton emisi per tahun adalah untuk memastikan skema tersebut berfokus pada proyek-proyek yang lebih besar. UKM terlindungi dari beban langsung, sehingga mereka memiliki waktu dan ruang untuk beradaptasi dengan praktik-praktik yang lebih ramah lingkungan," tambah Barrett. Pendekatan ini memastikan bahwa tanggung jawab finansial ditanggung oleh mereka yang paling mampu menanganinya, sehingga UKM memiliki waktu dan ruang untuk beradaptasi dengan ekonomi yang lebih ramah lingkungan.

Menavigasi Jalan ke Depan: Realitas Politik dan Ekonomi

Meskipun penetapan harga karbon tidak dapat dihindari, kesiapan global untuk ekonomi yang lebih hijau masih belum merata. Barrett mencatat, "Pemilu baru-baru ini di Eropa dan AS mencerminkan kehati-hatian pemilih terhadap kebijakan hijau yang ambisius. Sebagian besar orang mendukung perubahan lingkungan pada prinsipnya, tetapi biaya ekonomi dan kelayakan untuk mencapai target ini membuatnya lebih sulit untuk dijual."

Dengan menggunakan industri otomotif Eropa sebagai contoh, Barrett menggambarkan tantangan dalam menyeimbangkan tujuan lingkungan dengan realitas ekonomi. Target emisi yang lebih ketat dan kebijakan hijau telah memberikan tekanan signifikan pada produsen dan rantai pasokan mereka, yang mengakibatkan PHK dan melambatnya pertumbuhan ekonomi. Tantangan ini menyoroti pentingnya kebijakan pragmatis yang menyelaraskan ambisi lingkungan dengan ketahanan ekonomi, memastikan transisi yang seimbang dan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

###

Tentang EBC Financial Group

Didirikan di distrik keuangan terkemuka di London, [EBC Financial Group \(EBC\)](#) terkenal akan rangkaian layanannya yang lengkap yang mencakup perantara keuangan, manajemen aset, dan

solusi investasi yang komprehensif. EBC telah dengan cepat memantapkan posisinya sebagai perusahaan perantara global, dengan kehadiran yang luas di pusat-pusat keuangan utama seperti London, Hong Kong, Tokyo, Singapura, Sydney, Kepulauan Cayman, dan di seluruh pasar berkembang di Amerika Latin, Asia Tenggara, Afrika, dan India. EBC melayani beragam klien dari investor ritel, profesional, dan institusional di seluruh dunia.

Diakui melalui berbagai penghargaan, EBC bangga akan kepatuhannya terhadap standar etika dan regulasi internasional yang terdepan. Anak perusahaan EBC Financial Group diatur dan dilisensikan di yurisdiksi lokal mereka. EBC Financial Group (UK) Limited diatur oleh Otoritas Perilaku Keuangan Inggris (FCA), EBC Financial Group (Cayman) Limited diatur oleh Otoritas Moneter Kepulauan Cayman (CIMA), EBC Financial Group (Australia) Pty Ltd, dan EBC Asset Management Pty Ltd diatur oleh Komisi Sekuritas dan Investasi Australia (ASIC).

Inti dari EBC Group adalah para profesional berpengalaman dengan lebih dari 30 tahun pengalaman mendalam di berbagai lembaga keuangan besar, yang telah dengan cekatan mengarungi berbagai siklus ekonomi penting dari Plaza Accord hingga krisis franc Swiss tahun 2015. EBC menjunjung tinggi budaya yang mengutamakan integritas, rasa hormat, dan keamanan aset klien, serta memastikan bahwa setiap keterlibatan investor diperlakukan dengan sangat serius sebagaimana mestinya.

EBC adalah Mitra Valuta Asing Resmi FC Barcelona, yang menawarkan layanan khusus di kawasan seperti Asia, LATAM, Timur Tengah, Afrika, dan Oseania. EBC juga merupakan mitra United to Beat Malaria, sebuah kampanye dari Yayasan Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil kesehatan global. Mulai Februari 2024, EBC mendukung seri keterlibatan publik 'What Economists Really Do' oleh Departemen Ekonomi Universitas Oxford, yang mengungkap misteri ekonomi, dan penerapannya pada tantangan masyarakat utama untuk meningkatkan pemahaman dan dialog publik.

<https://www.ebc.com/>

Douglas Chew
EBC Financial Group
+ +60 11-3196 6887

[email us here](#)

Visit us on social media:

[Facebook](#)

[X](#)

[LinkedIn](#)

[Instagram](#)

[YouTube](#)

[Other](#)

This press release can be viewed online at: <https://www.einpresswire.com/article/767726549>

EIN Presswire's priority is source transparency. We do not allow opaque clients, and our editors try to be careful about weeding out false and misleading content. As a user, if you see something we have missed, please do bring it to our attention. Your help is welcome. EIN Presswire, Everyone's Internet News Presswire™, tries to define some of the boundaries that are reasonable in today's world. Please see our Editorial Guidelines for more information.

© 1995-2024 Newsmatics Inc. All Right Reserved.